

**RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KENTANG
(*Solanum tuberosum* L.) VARIETAS GRANOLA PADA PENGGUNAAN
UKURAN BENIH DAN JENIS PUPUK KOTORAN HEWAN**

**Oleh: Nasywa Alia Fatikha
Dibimbing oleh: Rina Srilestari**

ABSTRAK

Kentang merupakan komoditas penting, namun budidaya yang kurang tepat membuat hasil panen tidak mencukupi permintaan pasar. Penggunaan ukuran benih dan jenis pupuk kotoran hewan yang tepat dapat membantu petani memenuhi permintaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan ukuran benih dan jenis pupuk kotoran hewan yang memberikan hasil terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kentang. Penelitian merupakan percobaan lapangan dengan menggunakan Rancangan Petak Terbagi. Petak utama adalah ukuran benih: S (10-20 g), M (21-30 g), dan L (lebih dari 31-40 g). Anak Petak adalah pupuk kotoran ayam, pupuk kotoran kambing, pupuk kotoran sapi dan pupuk kotoran maggot. Data dianalisis dengan menggunakan ANOVA (*Analysis of Variance*) pada jenjang nyata 5% yang kemudian diuji lanjut dengan DMRT (*Duncan Multiple Range Test*) pada jenjang nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan terdapat interaksi antara ukuran benih dan jenis pupuk kotoran hewan. Interaksi benih ukuran S dengan pupuk kotoran ayam memberikan hasil paling baik pada jumlah umbi. Benih ukuran L menunjukkan hasil paling baik pada tinggi tanaman umur 40 HST dan 60 HST. Pupuk kotoran maggot menunjukkan hasil paling baik pada tinggi tanaman umur 20 HST, 40 HST, 60 HST, 80 HST, dan jumlah daun umur 20 HST, 60 HST, 80 HST.

Kata Kunci: Kentang, Ukuran Benih, Pupuk Kotoran Hewan

**GROWTH AND YIELD RESPONSE OF GRANOLA POTATO
(*Solanum tuberosum* L.) TO TUBER SIZE AND TYPES OF ANIMAL
MANURE**

**By: Nasywa Alia Fatikha
Supervised by: Rina Srilestari**

ABSTRACT

Potato (*Solanum tuberosum* L.) is a major horticultural crop, but poor cultivation practices often lead to low yields that do not meet market demand. This study aimed to determine the optimal seed tuber size and type of animal manure to improve potato growth and yield. The field experiment used a Split Plot Design, with seed tuber sizes S (10–20 g), M (21–30 g), L (>31–40 g) as the main plots and types of manure (chicken, goat, cow, and maggot frass) as subplots. Data were analyzed using ANOVA (Analysis of Variance) at a 5% significance level and followed by DMRT (Duncan Multiple Range Test) at a 5% significance level. The results showed a significant interaction between seed size and manure type. The combination of small seed tubers and chicken manure produced the highest number of tubers. Large seed tubers resulted in the tallest plants at 40 and 60 days after planting (DAP). Maggot manure gave the best results in plant height at 20, 40, 60, and 80 DAP, and in the number of leaves at 20, 60, and 80 DAP.

Keywords: Potato, Seed Tuber Size, Animal Manure Fertilizer